

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Pengantar Sosiologi
KODE MK	:	3KKFS050
SEMESTER	:	1

Tim Penyusun:

Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

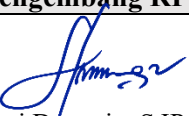
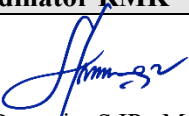
**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3KKFS050		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER								
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Pengantar Sosiologi		3KKFS050	MKWF	T=3	P=0	1	31 Mei 2023	
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI			
		 Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si. NIDN. 0930048307	 Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si. NIDN. 0930048307		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601			
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
		CPL-02	Menguasai konsep teoretis ilmu pemerintahan, ilmu politik, sosiologi, dan filsafat ilmu sebagai landasan menjelaskan dan menganalisis gejala pemerintahan serta politik.					
		CPL-06	Mampu menganalisis dinamika politik, kekuasaan, demokrasi, pemilihan, dan partisipasi masyarakat pada aras lokal, nasional, maupun global.					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
		CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar sosiologi (struktur sosial, norma, nilai, institusi, dan perubahan sosial) beserta aliran teoretis utama (fungsionalisme, konflik, dan interaksionisme simbolik) sebagai kerangka memahami kehidupan bermasyarakat di konteks Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia.					
		CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis gejala sosial konkret—meliputi stratifikasi sosial, kelompok sosial, deviasi, dan kontrol sosial—dalam suatu komunitas lokal (termasuk komunitas di wilayah Sulawesi/KTI) menggunakan minimal dua perspektif sosiologis yang relevan, yang dituangkan dalam laporan analisis tertulis terstruktur.					
		CPMK3	Mahasiswa mampu mengevaluasi hubungan antara dinamika sosial-kemasyarakatan (mobilitas sosial, partisipasi warga, dan gerakan sosial) dengan fenomena kekuasaan serta partisipasi masyarakat di aras lokal maupun nasional, melalui studi kasus berbasis data sekunder yang disajikan dalam bentuk makalah analitis.					
		Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						

	Sub-CPMK1	Menjelaskan hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, sejarah perkembangannya, dan posisi sosiologi dalam konteks ilmu-ilmu sosial, disertai contoh relevan dari kehidupan masyarakat Indonesia.																																		
	Sub-CPMK2	Menguraikan konsep-konsep dasar sosiologi—struktur sosial, norma, nilai, dan institusi sosial—serta mengidentifikasi wujudnya dalam praktik kehidupan masyarakat lokal Kawasan Timur Indonesia.																																		
	Sub-CPMK3	Menjelaskan dan membandingkan tiga aliran teoretis utama sosiologi—fungsionalisme, teori konflik, dan interaksionisme simbolik—melalui analisis satu fenomena sosial yang sama dari tiga perspektif berbeda.																																		
	Sub-CPMK4	Menganalisis konsep sosialisasi, peran sosial, dan stratifikasi sosial serta kaitannya dengan pembentukan identitas dan ketimpangan sosial dalam masyarakat majemuk Indonesia.																																		
	Sub-CPMK5	Menganalisis dinamika interaksi sosial, kelompok sosial, serta pola integrasi dan disintegrasi dalam masyarakat multikultural Indonesia dengan menggunakan minimal dua perspektif teori sosiologi.																																		
	Sub-CPMK6	Mengevaluasi berbagai bentuk dan faktor penyebab perubahan sosial—meliputi modernisasi, globalisasi, dan gerakan sosial—serta merancang refleksi kritis atas implikasinya bagi masyarakat di Kawasan Timur Indonesia dengan menjunjung nilai integritas dan keberpihakan pada kearifan lokal.																																		
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																				
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																	
Sub-CPMK1	√	—	—																																	
Sub-CPMK2	√	—	—																																	
Sub-CPMK3	—	√	—																																	
Sub-CPMK4	—	√	—																																	
Sub-CPMK5	—	—	√																																	
Sub-CPMK6	—	—	√																																	
Jumlah	2	2	2																																	
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																				
	<table><tr><td></td><td>CPL-02 (%)</td><td>CPL-06 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td></td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>4</td><td>3</td><td>7</td><td>1</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td></td><td>22</td><td>22</td><td>3</td></tr></table>					CPL-02 (%)	CPL-06 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	14		14	2	Sub-CPMK2	14		14	2	Sub-CPMK3	7	7	14	2	Sub-CPMK4	4	3	7	1	Sub-CPMK5		22	22	3		
	CPL-02 (%)	CPL-06 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																
Sub-CPMK1	14		14	2																																
Sub-CPMK2	14		14	2																																
Sub-CPMK3	7	7	14	2																																
Sub-CPMK4	4	3	7	1																																
Sub-CPMK5		22	22	3																																

	<table><tr><td>Sub-CPMK6</td><td></td><td>29</td><td>29</td><td>4</td></tr><tr><td></td><td>39</td><td>61</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>	Sub-CPMK6		29	29	4		39	61	100	14
Sub-CPMK6		29	29	4							
	39	61	100	14							
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pengantar Sosiologi (3 SKS) membekali mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan dengan kerangka konseptual dan teoretis sosiologi sebagai landasan ilmiah untuk menjelaskan dan menganalisis gejala kemasyarakatan serta politik, sejalan dengan CPL-02 dan CPL-06. Cakupan kajian meliputi konsep-konsep dasar sosiologi (struktur sosial, institusi, norma, nilai, dan perubahan sosial), aliran teori klasik dan kontemporer (fungsionalisme, konflik, dan interaksionisme simbolik), stratifikasi dan kelompok sosial, serta dinamika perubahan sosial, mobilisasi kolektif, dan gerakan sosial yang relevan dengan konteks demokrasi lokal di Kawasan Timur Indonesia. Mata kuliah ini berposisi sebagai fondasi kurikulum yang menopang mata kuliah lanjutan di bidang politik, pemerintahan daerah, dan pemilihan, sehingga pemahaman yang dibangun di sini bersifat prasyarat bagi analisis yang lebih kompleks pada semester berikutnya. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis kasus (Case-Based Learning) dan proyek analisis empiris, mahasiswa dilatih menganalisis hubungan antara struktur sosial dan dinamika kekuasaan serta mengevaluasi gejala partisipasi masyarakat secara sistematis dan berbasis data, yang mencerminkan nilai integritas akademik dan kepedulian terhadap persoalan sosial-politik lokal (Integrity dan Service dalam nilai ICHSA-N). Dengan demikian, mata kuliah ini membangun kompetensi berpikir sosiologis yang adaptif dan relevan bagi calon sarjana ilmu pemerintahan yang akan menghadapi tantangan tata kelola pemerintahan di era transformasi sosial yang dinamis.										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar sosiologi dan objeknya; 2. Struktur sosial, norma, dan nilai; 3. Institusi sosial dan fungsinya; 4. Filsafat ilmu dan sosiologi sebagai ilmu; 5. Teori sosiologi klasik (Comte, Durkheim, Weber, Marx); 6. Teori sosiologi kontemporer; 7. Perspektif fungsionalisme struktural; 8. Perspektif konflik dan perspektif interaksionisme simbolik; 9. Stratifikasi sosial dan kelompok sosial; 10. Hubungan stratifikasi dengan kekuasaan dan politik; 11. Perubahan sosial dan mobilisasi kolektif; 12. Gerakan sosial dan partisipasi politik lokal.										
Pustaka	Utama : (1) Giddens, A. (2009). Sociology. 6th Edition. Polity Press; (2) Ritzer, G. (2011). Sociological Theory. 8th Edition. McGraw-Hill; (3) Turner, J. H. (2013). Contemporary Sociological Theory. Sage Publications; (4) Scott, J. (2006). Social Theory: Central Issues in Sociology. Sage Publications; (5) Soekanto, S. (2013). Sosiologi Suatu Pengantar. Rajawali Pers. Pendukung :										

	(1) Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge. Anchor Books; (2) Burawoy, M. (2005). For Public Sociology. American Sociological Review, 70(1), 4-28; (3) Tarrow, S. (2011). Power in Movement: Social Movements and Contentious Politics. 3rd Edition. Cambridge University Press; (4) Suyanto, B. (2013). Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya: Fakta Kemiskinan Masyarakat Nelayan, Pesisir, Hutan, Pertanian, Perkotaan, dan Perempuan. Intrans Publishing.						
Dosen Pengampu	Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, sejarah perkembangannya, dan posisi sosiologi dalam konteks ilmu-ilmu sosial, disertai contoh relevan dari kehidupan masyarakat Indonesia.	Mahasiswa mampu: - Menyebutkan minimal empat konsep dasar sosiologi (struktur sosial, institusi, norma, nilai) beserta definisinya secara tepat - Membedakan objek formal dan objek material sosiologi dari disiplin ilmu sosial lain (psikologi, antropologi, ilmu politik) - Menjelaskan posisi sosiologi sebagai ilmu dengan mengacu pada	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa aktif mengajukan pertanyaan atau tanggapan berbasis pengamatan sosial sehari-hari; dinilai relevansi contoh yang dikemukakan dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan brainstorming terpadu: meminta mahasiswa menyebutkan fenomena sosial yang mereka amati, kemudian secara sistematis memetakan fenomena itu ke konsep-konsep dasar sosiologi di papan/layar; dilanjutkan penjelasan singkat terstruktur tentang objek dan ciri sosiologi sebagai ilmu (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (10-15 menit) yang memaparkan definisi sosiologi, objek kajian, dan relevansinya bagi kehidupan masyarakat kontemporer, dilengkapi slide interaktif di LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video pengantar, membaca ringkasan konsep yang disediakan di LMS, kemudian	Bahan Kajian: - Definisi dan ruang lingkup sosiologi; - Objek formal dan objek material sosiologi; - Ciri sosiologi sebagai ilmu (empiris, teoretis, kumulatif, non-etis); - Konsep dasar: struktur sosial, institusi, norma, nilai; Pustaka: Giddens (2009); Soekanto (2013); Scott (2006).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		ciri keilmiahan (empiris, teoretis, kumulatif, non-etis) • Menghubungkan konsep struktur sosial dan norma dengan gejala sosial konkret di lingkungan mahasiswa	sikap menghargai pendapat sesama (nilai Harmony) Tugas: Refleksi tertulis 300-400 kata: mahasiswa mengidentifikasi satu gejala sosial di lingkungan terdekatnya dan menjelaskannya menggunakan minimal dua konsep dasar sosiologi yang diperkenalkan pada pertemuan ini; dikumpulkan sebelum pertemuan minggu berikutnya	Mahasiswa berdiskusi berpasangan (think-pair-share) untuk membedakan objek sosiologi dari disiplin lain berdasarkan kasus sederhana yang diberikan dosen, kemudian mempresentasikan hasil diskusi singkat kepada kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis mini-kasus fenomena sosial lokal (contoh: perubahan pola gotong royong di komunitas pesisir Sulawesi/NTT) untuk menerapkan konsep struktur sosial dan norma secara langsung Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menulis refleksi tertulis individual dengan mengidentifikasi	mengisi kuis singkat identifikasi konsep (pilihan ganda otomatis-skor) sebagai umpan balik mandiri sebelum kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa diarahkan membaca satu berita atau laporan pendek tentang fenomena sosial di Indonesia Timur yang diunggah dosen, lalu menuliskan konsep sosiologi apa yang mereka kenali dalam fenomena tersebut melalui forum diskusi daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				satu gejala sosial nyata di lingkungan sekitar (kampus, keluarga, komunitas lokal) dan menjelaskannya menggunakan minimal dua konsep dasar sosiologi (struktur sosial, institusi, norma, atau nilai) yang dipelajari pada pertemuan ini; tulisan mencerminkan kejujuran pengamatan dan kepekaan terhadap konteks sosial setempat (nilai Integrity dan Service) Deliverable: Dokumen refleksi tertulis 300-400 kata diunggah ke LMS dalam format PDF sebelum pertemuan minggu kedua			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis singkat (15 menit): mengidentifikasi konsep kunci dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi debat-mini terstruktur: kelas dibagi menjadi tiga kelompok yang masing-masing membela perspektif Durkheim, Weber, atau Marx dalam	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan materi berupa tabel perbandingan aliran teori klasik (Durkheim-solidaritas sosial dan fakta sosial; Weber-tindakan sosial dan	Bahan Kajian: • Pokok pikiran Durkheim: fakta sosial, solidaritas mekanik dan organik, anomie; • Pokok pikiran Weber: tindakan sosial, tipe	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tokohnya serta mencocokkan contoh gejala sosial dengan teori yang paling relevan; kriteria penilaian: ketepatan identifikasi konsep dan konsistensi argumen pencocokan (bobot 15% sesuai penetapan Sub-CPMK1) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok dinilai dari kemampuan mengajukan argumen berdasarkan referensi teori (bukan opini semata) dan sikap menghargai perbedaan	menganalisis kasus yang sama (misalnya: rendahnya partisipasi pendidikan di daerah terpencil NTT/Papua); dosen merangkum dengan menyisipkan perspektif Giddens dan Bourdieu sebagai jembatan analisis kontemporer (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Tiap kelompok menyajikan argumen berbasis teori selama 5 menit, diikuti tanya-jawab antarkelompok; dosen memberikan umpan balik langsung tentang ketepatan penggunaan konsep teoritis MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis kasus bersama tentang gejala kemiskinan atau ketimpangan sosial di Kawasan Timur Indonesia menggunakan lensa teori	verstehen; Marx-konflik kelas dan alienasi serta teori kontemporer (Giddens-strukturalis; Bourdieu-habitus dan kapital) dalam format infografis yang dapat diunduh di LMS, disertai tautan video kuliah singkat per tokoh (masing-masing 8-10 menit) (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyimak video per tokoh, mengisi lembar kerja digital perbandingan konsep kunci antartokoh yang tersedia di LMS, kemudian mengunggah jawaban lembar kerja sebelum sesi luring/sinkron sebagai tiket masuk diskusi MP — Metode Pembelajaran:	rasionalitas, verstehen; • Pokok pikiran Marx: materialisme historis, konflik kelas, alienasi; • Teori Giddens: strukturalis, dualitas struktur dan agen; • Teori Bourdieu: habitus, kapital, dan ranah (field); Pustaka: Ritzer (2011); Turner (2013); Scott (2006); Giddens (2009).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			perspektif antarmahasiswa (nilai Harmony dan Adaptability) Tugas: Makalah perbandingan teori 500-700 kata: memilih satu gejala sosial di masyarakat Indonesia Timur dan menganalisisnya menggunakan dua teori yang berbeda (satu klasik, satu kontemporer), disertai daftar pustaka minimal dua sumber dari daftar pustaka RPS; dikumpulkan sebelum pertemuan minggu ketiga	klasik dan kontemporer secara bergantian, sehingga mahasiswa menghayati perbedaan daya jelas tiap teori (nilai Creativity dalam berpikir analitis) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual memilih satu gejala sosial yang dapat diamati di masyarakat Indonesia Timur (misalnya: pola relasi keluarga adat, struktur kewenangan adat, atau dinamika kerja komunitas nelayan) dan menuliskan analisis perbandingan menggunakan dua teori berbeda: satu dari tokoh klasik (Durkheim, Weber, atau Marx) dan satu dari tokoh kontemporer (Giddens atau Bourdieu); tulisan harus menunjukkan pemahaman konsep kunci masing-masing teori dan	Case-Based Learning: mahasiswa membaca abstrak satu studi kasus singkat tentang ketimpangan ekonomi atau relasi kuasa di komunitas pesisir/pertanian Kawasan Timur Indonesia yang diunggah dosen, lalu mengidentifikasi teori mana yang paling tepat menjelaskan kasus tersebut melalui forum diskusi daring sebelum pertemuan tatap muka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mengargumentasikan teori mana yang lebih relevan beserta alasannya Deliverable: Makalah analisis perbandingan 500-700 kata dalam format PDF, disertai daftar pustaka minimal dua sumber dari pustaka RPS, diunggah ke LMS sebelum pertemuan minggu ketiga			
3,4	Sub-CPMK2: Menguraikan konsep-konsep dasar sosiologi—struktur sosial, norma, nilai, dan institusi sosial—serta mengidentifikasi wujudnya dalam praktik kehidupan masyarakat lokal Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Mengklasifikasikan institusi sosial ke dalam lima tipe utama (keluarga, agama, pendidikan, ekonomi, politik) beserta fungsi manifes dan fungsi laten masing-masing • Mendeskripsikan peran institusi keluarga, agama, dan pendidikan dalam membentuk norma dan tatanan sosial pada masyarakat di Kawasan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; asesmen utama melalui produk analisis kelompok Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas dinilai dari ketepatan menggunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi singkat hasil peta konsep mandiri oleh dua-tiga perwakilan mahasiswa, memberikan penguatan konseptual tentang fungsi manifes dan laten institusi, serta membimbing diskusi tentang dinamika institusi sosial di Kawasan Timur Indonesia yang berbeda dengan konteks Jawa-sentris dalam banyak literatur (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah bahan bacaan ringkasan tentang klasifikasi dan fungsi institusi sosial disertai contoh-contoh dari konteks Indonesia Timur (komunitas adat Maluku, Sulawesi, NTT, Papua), dan menyediakan diagram peta konsep institusi sosial yang dapat diunduh di LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Definisi dan klasifikasi institusi sosial: keluarga, agama, pendidikan, ekonomi, politik; • Fungsi manifes dan fungsi laten institusi sosial; • Peran institusi dalam membentuk norma dan tatanan sosial; • Kekhasan institusi sosial di masyarakat adat Kawasan Timur	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Timur Indonesia • Membedakan fungsi integratif dan fungsi reproduksi sosial yang dijalankan institusi-institusi tersebut berdasarkan perspektif fungsionalis • Mengidentifikasi kekhasan institusi keluarga dan agama di komunitas adat Kawasan Timur Indonesia dibandingkan konteks nasional	konsep institusi sosial dalam merespons pertanyaan dosen serta sikap menghargai keragaman praktik institusional lintas budaya di Kawasan Timur Indonesia (nilai Harmony dan Nationalism) Tugas: Lembar analisis institusi sosial kelompok (3-4 orang) sepanjang 400-500 kata: mendeskripsikan satu institusi sosial (keluarga atau agama atau pendidikan) di satu komunitas spesifik di Kawasan Timur Indonesia, mengidentifikasi	Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan dan membandingkan fungsi institusi keluarga di komunitas patrilineal (misalnya Batak, sebagian Papua) dengan komunitas matrilineal (misalnya Minangkabau) atau komunitas bilateral, menghasilkan matriks perbandingan sederhana MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: studi kasus komparatif institusi sosial di dua komunitas berbeda di Kawasan Timur Indonesia; kelompok mengidentifikasi bagaimana institusi yang sama dapat menjalankan fungsi berbeda dalam konteks sosial-budaya yang berbeda, melatih kemampuan klasifikasi dan	Mahasiswa membaca bahan bacaan, mengisi peta konsep mandiri yang menghubungkan tiap institusi dengan fungsi dan contoh konkretnya, kemudian mengunggah peta konsep yang telah dilengkapi ke LMS sebelum sesi tatap muka sebagai bukti persiapan belajar MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menganalisis satu narasi pendek tentang peran institusi adat (misalnya sistem soa di Maluku atau noken di Papua sebagai institusi ekonomi-sosial) yang diunggah dosen, kemudian menuliskan di forum diskusi fungsi sosial apa yang dapat mereka identifikasi dari narasi tersebut	Indonesia; Pustaka: Giddens (2009); Soekanto (2013); Scott (2006); Berger & Luckmann (1966).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			fungsi manifes dan laten, serta menghubungkan dengan konsep tatanan sosial; dikumpulkan sebelum pertemuan minggu keempat	deskripsi analitis (nilai Creativity dan Adaptability) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3-4 orang) memilih satu institusi sosial (keluarga, agama, atau pendidikan) di satu komunitas spesifik di Kawasan Timur Indonesia dan menulis analisis deskriptif yang mencakup: identifikasi fungsi manifes dan laten institusi tersebut, peran institusi dalam membentuk norma dan tatanan sosial setempat, serta satu tantangan atau perubahan yang sedang dihadapi institusi itu; analisis mengacu pada minimal satu konsep dari bacaan minggu ini dan minggu sebelumnya (kesinambungan dengan konsep struktur sosial dan teori yang telah dipelajari)	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Lembar analisis tertulis 400-500 kata dalam format PDF diunggah ke LMS oleh perwakilan kelompok sebelum pertemuan minggu keempat, dilengkapi nama dan NIM seluruh anggota			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis singkat (15 menit): menganalisis satu skenario pendek tentang disfungsi institusi sosial di suatu komunitas dan mengidentifikasi institusi mana yang terdampak serta fungsi apa yang terganggu; kriteria: ketepatan identifikasi dan konsistensi argumen berbasis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memimpin diskusi pleno berbasis temuan lembar refleksi mahasiswa: memetakan ragam institusi ekonomi dan politik yang diidentifikasi mahasiswa dari berbagai daerah asal di Kawasan Timur Indonesia, kemudian memberikan penguatan konseptual tentang fungsi integratif, distributif, dan regulatif institusi-institusi tersebut (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok kecil	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul ringkas tentang fungsi institusi ekonomi dan politik disertai infografis yang menggambarkan jaringan keterkaitan antarlembaga sosial; menyertakan tautan ke satu artikel pendek atau laporan kebijakan tentang tata kelola ekonomi atau politik lokal di Kawasan Timur Indonesia (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca modul dan artikel,	Bahan Kajian: • Fungsi institusi ekonomi: produksi, distribusi, konsumsi, dan regulasi sumber daya; • Fungsi institusi politik: regulasi kekuasaan, integrasi sosial, dan representasi kepentingan; • Keterkaitan antarlembaga sosial sebagai sistem; • Disfungsi institusi dan dampaknya pada tatanan sosial; • Institusi ekonomi dan politik di komunitas	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			konsep yang dipelajari (bobot 14% sesuai penetapan Sub-CPMK2) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan diukur dari kemampuan mahasiswa mengajukan contoh nyata institusi ekonomi atau politik lokal yang relevan dan merespons pertanyaan analitis dosen; dinilai pula kemampuan berargumentasi secara kritis namun konstruktif (nilai Integrity dan Service terhadap komunitas) Tugas:	mendiskusikan skenario disfungsi institusi (misalnya kasus gagalnya koperasi desa atau lemahnya penegakan hukum adat) dan memetakan dampaknya pada tatanan sosial lebih luas menggunakan konsep yang telah dipelajari selama dua minggu terakhir (minggu ketiga dan keempat) MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis kasus disfungsi institusi di komunitas nelayan atau pertanian Kawasan Timur Indonesia mengacu pada referensi lokal; mahasiswa berlatih mengevaluasi secara kritis sambil mempertahankan sikap konstruktif dan berorientasi solusi (nilai Adaptability dan Nationalism dalam konteks pembangunan daerah)	kemudian mengisi lembar refleksi digital (tersedia di LMS): mengidentifikasi dua contoh institusi ekonomi dan dua contoh institusi politik di sekitar tempat tinggal atau daerah asal mereka, mendeskripsikan satu fungsi dan satu potensi disfungsi masing-masing; diunggah sebelum sesi tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai mengidentifikasi institusi lokal yang akan menjadi subjek laporan analisis individual mereka, dengan panduan pertanyaan kunci yang disediakan dosen di LMS untuk memastikan relevansi dan kedalaman analisis	lokal Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Giddens (2009); Soekanto (2013); Ritzer (2011); Suyanto (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Laporan analisis individual 600-800 kata: mahasiswa memilih satu institusi ekonomi atau politik spesifik di Kawasan Timur Indonesia (misalnya koperasi nelayan, pemerintahan desa adat, BUMDes) dan menganalisis fungsi serta disfunksinya dalam membentuk tatanan sosial setempat, mengintegrasikan minimal dua konsep institusi sosial dari minggu ketiga dan keempat	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual memilih satu institusi ekonomi atau politik yang nyata dan dapat diidentifikasi di Kawasan Timur Indonesia (misalnya: BUMDes di Sulawesi Tengah, koperasi nelayan di Maluku, pemerintahan adat di NTT atau Papua, atau pasar tradisional dengan regulasi adat tertentu) dan menulis laporan analisis yang mencakup: deskripsi institusi dan konteks sosialnya, identifikasi fungsi manifes dan laten, analisis satu bentuk disfungsi yang terjadi atau berpotensi terjadi, serta kaitannya dengan tatanan sosial masyarakat setempat; laporan mengintegrasikan minimal dua konsep dari materi minggu ketiga dan keempat dan merujuk pada	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				minimal dua sumber dari pustaka RPS Deliverable: Laporan analisis tertulis 600-800 kata dalam format PDF, disertai daftar pustaka, diunggah ke LMS sebelum pertemuan minggu kelima			
5,6	Sub-CPMK3: Menjelaskan dan membandingkan tiga aliran teoretis utama sosiologi—fungsionalisme, teori konflik, dan interaksionisme simbolik—melalui analisis satu fenomena sosial yang sama dari tiga perspektif berbeda.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan asumsi dasar perspektif fungsionalisme struktural beserta konsep kunci (struktur, fungsi, ekuilibrium, integrasi) secara tepat - Menjelaskan asumsi dasar perspektif konflik beserta konsep kunci (dominasi, ketimpangan, kepentingan kelas, kekuasaan) secara tepat - Membedakan cara pandang fungsionalisme dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis lisan/tertulis singkat: mahasiswa diminta membedakan dua perspektif melalui satu contoh kasus institusi sosial lokal; dinilai berdasarkan ketepatan penggunaan konsep, kejelasan argumen, dan ketajaman pembedaan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan mini-lecture (15 menit) untuk mengklarifikasi miskonsepsi dari lembar kerja yang dikumpulkan daring, lalu memfasilitasi diskusi kelompok kecil (4-5 orang) dengan studi kasus tercetak (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok mendiskusikan kasus (misalnya pola distribusi bantuan sosial di wilayah pesisir) menggunakan lensa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan video kuliah rekaman (20-25 menit) yang memperkenalkan asumsi dasar fungsionalisme struktural (Parsons, Merton) dan perspektif konflik (Marx, Dahrendorf, Coser), dilengkapi infografis komparatif dua perspektif (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, membaca bab yang ditugaskan, kemudian mengisi	Bahan Kajian: - Asumsi dasar dan konsep kunci perspektif fungsionalisme struktural (Parsons, Merton): struktur, fungsi, ekuilibrium, fungsi manifes dan laten; - Asumsi dasar dan konsep kunci perspektif konflik (Marx, Dahrendorf, Coser): dominasi, kepentingan, kekuasaan, ketimpangan; - Perbandingan cara pandang fungsionalisme dan konflik terhadap institusi sosial;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		konflik dalam melihat institusi sosial yang telah dikaji pada minggu sebelumnya • Mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan masing-masing perspektif secara kritis	Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan bertanya dan merespons dalam diskusi kelas; kualitas argumen yang disampaikan mencerminkan pemahaman konsep, bukan sekadar opini; menunjukkan sikap menghargai perbedaan sudut pandang (nilai Harmony) Tugas: Catatan reflektif terstruktur (500-600 kata): mahasiswa memilih satu fenomena sosial di lingkungan sekitar dan menguraikan bagaimana fungsionalisme	fungsionalisme dan konflik secara bergantian, kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan perbedaan interpretasinya MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: tiap kelompok menerima kasus berbeda yang bersumber dari isu sosial nasional atau lokal, menganalisis dengan dua perspektif, dan mempresentasikan perbandingan interpretasi di depan kelas untuk ditanggapi bersama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu memilih satu fenomena sosial yang mereka amati langsung atau dari berita daerah/nasional (misalnya ketimpangan layanan kesehatan, distribusi	lembar kerja digital berupa tabel perbandingan dua perspektif pada platform LMS sebelum sesi sinkronus MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara asinkronus menganalisis kutipan berita tentang satu isu institusi sosial lokal (misalnya kebijakan pendidikan di Kawasan Timur Indonesia) menggunakan kerangka dua perspektif, kemudian mendiskusikan temuan dalam forum daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Kekuatan dan keterbatasan masing-masing perspektif; Pustaka: Giddens (2009); Ritzer (2011); Scott (2006); Soekanto (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dan konflik memandang fenomena tersebut secara berbeda	infrastruktur, atau pola kewenangan dalam komunitas adat). Mereka kemudian menulis catatan reflektif terstruktur yang menguraikan: (1) deskripsi singkat fenomena; (2) interpretasi dari sudut pandang fungsionalisme struktural; (3) interpretasi dari sudut pandang konflik; dan (4) refleksi kritis mengenai sudut pandang mana yang lebih mampu menjelaskan fenomena tersebut dan mengapa. Deliverable: Catatan reflektif terstruktur 500-600 kata dalam format dokumen (.doc/.pdf), dikumpulkan melalui LMS sebelum pertemuan minggu ke-6			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitik singkat: diberikan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi debat terstruktur tiga kelompok: satu kelompok mewakili argumen fungsionalisme,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan video kuliah rekaman (20-25 menit) yang memperkenalkan	Bahan Kajian: • Asumsi dasar dan konsep kunci interaksionisme simbolik (Mead, Blumer,	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			satu vignette fenomena sosial, mahasiswa mengidentifikasi konsep kunci dari masing-masing perspektif yang relevan; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi konsep, kejelasan perbedaan level analisis, dan kelengkapan cakupan ketiga perspektif Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi dalam sesi debat terstruktur: argumen berbasis konsep teoritis, kemampuan merespons pandangan berbeda secara konstruktif, dan	satu kelompok mewakili argumen konflik, dan satu kelompok mewakili argumen interaksionisme simbolik dalam menginterpretasikan kasus yang sama; dosen menyimpulkan dan mengklarifikasi di akhir (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempersiapkan argumen kelompok sebelum debat, kemudian setelah debat setiap individu menyempurnakan matriks komparasinya sebagai bahan untuk penugasan akhir minggu ke-7 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan teknik structured academic controversy: tiap kelompok mempertahankan posisi perspektif yang	interaksionisme simbolik (Mead, Blumer, Goffman) beserta contoh-contoh interaksi simbolik dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, dilengkapi diagram komparasi tiga perspektif (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, membaca referensi yang ditugaskan tentang interaksionisme simbolik, kemudian melengkapi baris ketiga matriks komparasi yang sudah dimulai sejak minggu ke-5 pada platform LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara asinkronus membaca dua	Goffman): simbol, makna, interaksi sosial, definisi situasi, presentasi diri; • Perbandingan level analisis: perspektif makro (fungsionalisme, konflik) versus mikro (interaksionisme simbolik); • Komparasi ketiga perspektif: unit analisis, asumsi tentang keteraturan sosial, dan implikasi metodologis; • Relevansi ketiga perspektif dalam menganalisis masyarakat Indonesia kontemporer; Pustaka: Ritzer (2011); Turner (2013); Scott (2006); Giddens (2009); Berger & Luckmann (1966).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menunjukkan keterbukaan intelektual (nilai Adaptability) Tugas: Matriks komparasi tiga perspektif (tabel terstruktur + narasi penjelasan 300-400 kata) menggunakan satu fenomena sosial-politik lokal atau nasional sebagai unit analisis; merupakan persiapan penugasan utama minggu ke-7	ditugaskan, kemudian berpindah posisi untuk memahami pandangan perspektif lain, lalu merumuskan sintesis bersama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyempurnakan matriks komparasi tiga perspektif menggunakan fenomena sosial-politik yang telah dipilih sejak minggu ke-5. Matriks mencakup kolom: (1) asumsi dasar, (2) unit analisis, (3) konsep kunci yang digunakan, (4) cara perspektif tersebut menginterpretasikan fenomena yang dipilih, dan (5) keterbatasan perspektif. Di bawah tabel, mahasiswa menulis narasi penjelasan singkat yang merefleksikan perbedaan paling mendasar antara ketiga perspektif. Tugas ini berfungsi sebagai kerangka	artikel berita tentang fenomena yang sama (misalnya demonstrasi mahasiswa atau konflik agraria di wilayah timur Indonesia) dan mengidentifikasi elemen yang relevan bagi masing-masing dari tiga perspektif dalam forum diskusi daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kerja analitis untuk esai komparasi yang akan dikumpulkan pada minggu ke-7. Deliverable: Matriks komparasi tiga perspektif (format tabel, tiga baris x lima kolom) beserta narasi penjelasan 300-400 kata dalam satu dokumen (.doc/.pdf), dikumpulkan melalui LMS sebelum pertemuan minggu ke-7			
7	Sub-CPMK4: Menganalisis konsep sosialisasi, peran sosial, dan stratifikasi sosial serta kaitannya dengan pembentukan identitas dan ketimpangan sosial dalam masyarakat majemuk Indonesia.	Mahasiswa mampu: Menerapkan ketiga perspektif sosiologi (fungsionalisme, konflik, interaksionisme simbolik) secara tertulis dan sistematis untuk menginterpretasikan satu fenomena sosial-politik lokal atau nasional yang aktual	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis (esai analitis): mahasiswa menerima satu fenomena sosial-politik yang belum pernah dibahas di kelas, kemudian diminta menginterpretasikannya menggunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi esai: tiap mahasiswa atau perwakilan kelompok kecil mempresentasikan inti analisis komparatifnya (3-5 menit) dan menerima tanggapan dari dosen dan rekan; dosen mengakhiri sesi dengan sintesis menyeluruh yang menunjukkan bagaimana ketiga perspektif saling melengkapi (tatap muka di	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memberikan panduan penulisan esai analitis sosiologis melalui video tutorial (15-20 menit) dan dokumen rubrik penilaian yang diunggah di LMS; dosen membuka sesi konsultasi daring (office hour) untuk mahasiswa yang memerlukan klarifikasi sebelum mengumpulkan esai (via LMS;	Bahan Kajian: - Sintesis dan penerapan terpadu tiga perspektif sosiologi: fungsionalisme struktural, konflik, dan interaksionisme simbolik; - Strategi penerapan perspektif teoritis pada fenomena empiris: dari abstrak ke konkret; - Evaluasi komparatif kekuatan dan keterbatasan masing-	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Membedakan interpretasi yang dihasilkan oleh masing-masing perspektif terhadap fenomena yang sama dengan argumentasi yang koheren dan berbasis konsep • Mengevaluasi perspektif mana yang paling kuat menjelaskan fenomena yang dipilih beserta justifikasi akademis yang memadai • Mengintegrasikan referensi pustaka yang relevan untuk mendukung argumen analitis dalam esai komparasi	ketiga perspektif secara terpisah dan menyimpulkan perspektif yang paling relevan; dinilai berdasarkan ketepatan penerapan konsep (40%), kedalaman analisis komparatif (35%), dan koherensi argumen serta penggunaan referensi (25%) Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas presentasi lisan esai komparasi: kejelasan struktur argumen, kemampuan menjawab pertanyaan klarifikasi, dan menunjukkan sikap jujur dalam	kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengikuti sesi presentasi dan memberikan tanggapan konstruktif terhadap presentasi rekan; mahasiswa menerima umpan balik tertulis singkat dari dosen atas esai yang dikumpulkan sebagai bekal untuk materi minggu berikutnya MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi dan peer review: mahasiswa mempresentasikan produk analitis mereka, menerima kritik berbasis argumen dari rekan, dan merespons secara akademis; sesi dirancang agar mahasiswa melatih kemampuan berpikir kritis sekaligus menghargai keberagaman interpretasi (nilai Harmony	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyempurnakan esai komparasi berdasarkan umpan balik formatif dari matriks komparasi minggu ke-6, mengintegrasikan referensi pustaka, dan mengunggah esai final melalui LMS sebelum sesi luring; mahasiswa juga menyiapkan ringkasan presentasi lisan (maksimal 5 menit) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyelesaikan esai analitis sebagai produk intelektual yang mengintegrasikan pemahaman tiga perspektif selama tiga minggu; proses penulisan bersifat iteratif (reflektif	masing perspektif dalam konteks Indonesia; • Penulisan esai analitis sosiologis: struktur argumen, penggunaan konsep, dan integrasi referensi; Pustaka: Ritzer (2011); Turner (2013); Giddens (2009); Scott (2006); Soekanto (2013); Burawoy (2005).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mengakui keterbatasan analisis sendiri (nilai Integrity) Tugas: Esai komparasi analitis 1.000-1.200 kata (tidak termasuk daftar pustaka) yang menerapkan ketiga perspektif pada satu fenomena sosial-politik aktual; merupakan akumulasi dari catatan reflektif (minggu 5) dan matriks komparasi (minggu 6)	dan Creativity) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menulis esai komparasi analitis yang merupakan puncak dari proses belajar tiga minggu (minggu 5-7). Esai harus memenuhi struktur berikut: (1) pendahuluan yang mendeskripsikan fenomena sosial-politik aktual yang dipilih beserta konteks dan signifikansinya; (2) interpretasi fenomena menggunakan perspektif fungsionalisme struktural dengan konsep yang relevan; (3) interpretasi menggunakan perspektif konflik dengan konsep yang relevan; (4) interpretasi menggunakan perspektif interaksionisme simbolik dengan konsep yang relevan; (5) evaluasi kritis yang	- matriks - esai final) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				membandingkan kekuatan dan keterbatasan ketiga perspektif dalam menjelaskan fenomena tersebut; dan (6) kesimpulan yang menyatakan perspektif mana yang paling kuat menjelaskan fenomena beserta justifikasi. Fenomena yang dipilih dianjurkan bersumber dari konteks Indonesia, termasuk isu-isu yang relevan dengan Kawasan Timur Indonesia. Esai wajib mengutip minimal tiga referensi dari daftar pustaka yang ditetapkan. Deliverable: Esai komparasi analitis 1.000-1.200 kata (tidak termasuk daftar pustaka) dalam format dokumen (.doc/.pdf) dengan daftar pustaka menggunakan format APA; dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi luring minggu ke-7, dan dipresentasikan secara			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				lisan (3-5 menit) pada sesi luring			
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester : Cakupan: Sub-CPMK1–Sub-CPMK4						
9,10,11	Sub-CPMK5: Menganalisis dinamika interaksi sosial, kelompok sosial, serta pola integrasi dan disintegrasi dalam masyarakat multikultural Indonesia dengan menggunakan minimal dua perspektif teori sosiologi.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi dimensi stratifikasi sosial (kelas, status, kekuasaan) dan menunjukkan perbedaan antar dimensi tersebut berdasarkan konsep Weber dan Soekanto • Mengklasifikasikan jenis kelompok sosial (primer, sekunder, in-group, out-group) menggunakan kriteria sosiologis yang tepat • Menganalisis hubungan antara posisi dalam strata sosial dengan akses terhadap sumber daya ekonomi, pendidikan, dan kekuasaan di konteks lokal Kawasan Timur	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri pada minggu ini; pemahaman diukur melalui respons lisan dalam diskusi kelas dan peta konsep individu yang menunjukkan ketepatan penggunaan konsep stratifikasi dan klasifikasi kelompok sosial Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif merespons pertanyaan pemantik, mengemukakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka kuliah dengan curah pendapat tentang hierarki sosial yang diamati mahasiswa di lingkungan sekitar, dilanjutkan penjelasan konseptual singkat (30 menit), kemudian memandu diskusi kelompok kecil (4-5 orang) menggunakan lembar kerja kasus stratifikasi lokal (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan lembar kerja kasus secara kelompok, memetakan posisi aktor sosial dalam strata tertentu, mengidentifikasi jenis kelompoknya, dan menyajikan temuan kelompok secara lisan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video micro-lecture (maks. 20 menit) yang membahas konsep stratifikasi Weber, Soekanto, dan tipologi kelompok sosial; menyediakan LMS forum diskusi dengan pertanyaan pemantik: 'Bagaimana posisi sosial nelayan/petani di daerah Anda menentukan akses mereka terhadap layanan publik?' (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video sebelum sesi sinkron, membaca bab terkait dari pustaka yang ditugaskan, lalu merespons pertanyaan pemantik di forum LMS	Bahan Kajian: • Dimensi stratifikasi sosial: kelas, status, dan kekuasaan (Weber); • Pengertian dan klasifikasi kelompok sosial: primer, sekunder, in-group, out-group; • Sistem stratifikasi terbuka dan tertutup; • Hubungan posisi sosial dengan akses sumber daya dan partisipasi publik di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Giddens (2009); Soekanto (2013); Suyanto (2013).	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Indonesia • Membandingkan sistem stratifikasi terbuka dan tertutup melalui contoh kasus yang relevan dengan masyarakat Indonesia	argumen berdasarkan fakta, dan menghargai perspektif berbeda saat mendiskusikan kesenjangan sosial di komunitas lokal (mencerminkan nilai Harmony dan Integrity ICHSA-N) Tugas: Peta konsep stratifikasi dan kelompok sosial: satu lembar A3 atau format digital setara, memuat minimal 3 dimensi stratifikasi, 4 jenis kelompok sosial, dan 2 contoh kasus konkret dari Kawasan Timur Indonesia; dikumpulkan akhir sesi	kepada kelas (maks. 5 menit per kelompok) MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menelaah kasus kemiskinan masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir di Kawasan Timur Indonesia, mengaitkan kondisi ekonomi dan status sosial aktor dengan keterbatasan akses kekuasaan dan partisipasi publik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual membuat peta konsep visual yang mengintegrasikan konsep dimensi stratifikasi sosial (kelas, status, kekuasaan), tipologi kelompok sosial (primer, sekunder, in-group, out-group), dan keterkaitan posisi sosial	dengan minimal satu tanggapan orisinal dan satu respons terhadap komentar rekan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis penggalan kasus tertulis tentang perbedaan akses sumber daya antara kelompok masyarakat adat dan kelompok pendatang di Sulawesi atau Papua, kemudian mengidentifikasi dimensi stratifikasi yang berperan dalam kasus tersebut Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				dengan akses sumber daya; peta konsep disertai narasi singkat (150-200 kata) yang menjelaskan satu contoh kasus nyata dari daerah asal mahasiswa atau wilayah Kawasan Timur Indonesia Deliverable: Peta konsep dalam format A3 cetak atau file gambar/PDF, dilengkapi narasi singkat 150-200 kata yang mengaitkan posisi sosial dengan akses kekuasaan lokal; diunggah ke LMS atau dikumpulkan fisik sesuai modalitas kelas			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis (bobot sesuai komponen UTS 14%): menganalisis satu penggalan kasus stratifikasi dan partisipasi politik	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu diskusi panel: dua kelompok mahasiswa mempresentasikan analisis kasus dari perspektif berbeda (kelompok sosial dominan vs. kelompok marjinal), kelas merespons dan dosen memberikan sintesis konseptual di akhir	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan bahan bacaan pendek (policy brief atau artikel berita terverifikasi) tentang keterwakilan kelompok marjinal dalam pemerintahan lokal di Indonesia Timur, disertai panduan analisis di LMS; memfasilitasi	Bahan Kajian: • Mekanisme distribusi kekuasaan berdasarkan posisi strata sosial; • Pola partisipasi politik warga dari berbagai lapisan sosial pada aras lokal;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			lokal; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi konsep, kedalaman analisis, dan koherensi argumen menggunakan rubrik 4 level (kurang-cukup-baik-sangat baik) Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam diskusi panel kelas: menyampaikan argumen berbasis data, merespons pandangan berbeda secara konstruktif, dan menunjukkan kepekaan terhadap isu ketimpangan lokal (mencerminkan	sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi kelompok berdasarkan tugas peta konsep minggu sebelumnya, memperluas analisis ke dimensi kekuasaan dan partisipasi politik, serta merumuskan rekomendasi singkat tentang peningkatan inklusivitas partisipasi lokal MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis panel diskusi: kelompok menganalisis distribusi kekuasaan dalam struktur pemerintahan desa atau kelembagaan adat di wilayah Sulawesi, Maluku, atau Papua, mengaitkan temuan dengan teori stratifikasi dan kelompok sosial	diskusi sinkron via video conference tentang temuan awal mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bahan yang disediakan, mengidentifikasi aktor sosial dan posisi stratanya, memetakan pola partisipasi politik yang terlihat, lalu memaparkan temuan awal dalam sesi sinkron dan mendapat umpan balik dosen sebelum menyusun laporan akhir MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menggunakan kerangka analisis stratifikasi untuk menelaah kasus konkret keterwakilan perempuan atau masyarakat adat dalam Badan	• Hubungan keanggotaan kelompok (in-group/out-group) dengan representasi politik; • Ketimpangan akses politik dan kebijakan inklusi sosial di Indonesia; Pustaka: Giddens (2009); Soekanto (2013); Suyanto (2013); Burawoy (2005).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			nilai Service dan Nationalism ICHSA-N) Tugas: Laporan analisis stratifikasi dan partisipasi politik lokal: 600-800 kata, memuat identifikasi strata, pola partisipasi politik, dan kesimpulan evaluatif berbasis pustaka; dikumpulkan paling lambat tujuh hari setelah sesi	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun laporan analitis tentang hubungan antara posisi sosial dalam sistem stratifikasi dan tingkat partisipasi politik warga pada satu unit pemerintahan lokal di Kawasan Timur Indonesia (dapat berbasis data sekunder, berita terverifikasi, atau dokumen publik); laporan memuat identifikasi strata yang terlibat, deskripsi pola partisipasi, analisis faktor penghambat dan pendorong, serta kesimpulan evaluatif yang merujuk minimal dua pustaka dari daftar RPS Deliverable: Laporan tertulis 600-800 kata dalam format dokumen (PDF/Word), memuat identifikasi strata, pola	Permusyawaratan Desa (BPD) atau DPRD kabupaten di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				partisipasi politik lokal, analisis hubungan keduanya, dan daftar pustaka; diunggah ke LMS paling lambat tujuh hari setelah sesi tatap muka			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri pada minggu ini; penguasaan konsep dinilai melalui kualitas instrumen penelitian yang disusun mahasiswa, khususnya kemampuan mengoperasionalkan konsep elite capture dan patron-klien menjadi pertanyaan observasi atau wawancara yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan konsep elite capture dan patron-klien melalui contoh kasus nyata dari konteks Kawasan Timur Indonesia (maks. 25 menit), dilanjutkan sesi lokakarya perancangan instrumen: tiap kelompok mempresentasikan draf instrumen dan menerima umpan balik kritis dari dosen dan rekan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok (3-4 orang) merevisi draf instrumen berdasarkan umpan balik, memastikan setiap butir pertanyaan atau indikator	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul bacaan tentang konsep elite capture dan patron-klien beserta contoh kasus dari program dana desa atau pemilihan kepala desa di Indonesia; menyediakan template instrumen wawancara/observasi di LMS sebagai panduan awal (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca modul, menelaah contoh kasus, kemudian secara berpasangan atau dalam kelompok kecil mulai menyusun draf instrumen wawancara/observasi	Bahan Kajian: • Konsep elite capture: definisi, mekanisme, dan dampak terhadap pengambilan keputusan publik; • Relasi patron-klien: karakteristik, fungsi, dan reproduksinya dalam struktur politik lokal; • Jaringan kekuasaan informal dan hubungannya dengan kelompok sosial; • Etika penelitian sosial: informed consent, kerahasiaan, dan integritas data lapangan; • Perancangan instrumen wawancara semi-	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			terukur Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam diskusi perancangan instrumen: memberikan masukan konstruktif terhadap rancangan instrumen kelompok lain, menunjukkan kepekaan etis terhadap posisi narasumber yang rentan, dan mendemonstrasikan nilai Integrity serta Service ICHSA-N dalam perencanaan pengumpulan data lapangan Tugas:	observasi dapat menangkap bukti empiris relasi patron-klien atau elite capture; kelompok juga mendiskusikan strategi pendekatan kepada narasumber yang etis dan tidak merugikan pihak yang diteliti MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: lokakarya perancangan instrumen penelitian lapangan berbasis konsep jaringan kekuasaan dan kelompok sosial; produk lokakarya menjadi instrumen aktual yang digunakan pada pengumpulan data Minggu 12 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok (3-4 mahasiswa) merancang instrumen pengumpulan	melalui dokumen kolaboratif daring; draf awal diunggah ke LMS sebelum sesi sinkron untuk mendapat umpan balik dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa memulai proyek lapangan dengan merancang instrumen pengumpulan data yang operasional dan etis, berpijak pada literatur tentang relasi kekuasaan informal dan kelompok sosial yang telah dikaji pada minggu-minggu sebelumnya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	terstruktur dan observasi lapangan; Pustaka: Giddens (2009); Ritzer (2011); Scott (2006); Burawoy (2005).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Instrumen pengumpulan data lapangan (panduan wawancara atau lembar observasi): minimal 10 butir pertanyaan atau indikator observasi yang teroperasionalisasi dari konsep elite capture dan patron-klien; dilengkapi catatan prosedur etika penelitian (1 halaman); dikumpulkan akhir sesi sebagai prasyarat pelaksanaan lapangan Minggu 12	data lapangan untuk menyelidiki satu fenomena elite capture atau relasi patron-klien di komunitas lokal yang dapat diakses; instrumen harus mengoperasionalkan konsep teoritis menjadi butir pertanyaan wawancara semi-terstruktur atau indikator observasi, dan dilengkapi dengan catatan prosedur etika penelitian yang mencakup cara memperoleh persetujuan narasumber, menjaga kerahasiaan identitas, dan memastikan integritas catatan lapangan Deliverable: Dokumen instrumen lapangan: panduan wawancara semi-terstruktur (minimal 10 pertanyaan) atau lembar observasi (minimal 10 indikator), dilengkapi catatan prosedur etika penelitian satu halaman; dikumpulkan di akhir sesi sebagai prasyarat wajib			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				sebelum pengumpulan data lapangan pada Minggu 12			
12,13,14,15	Sub-CPMK6: Mengevaluasi berbagai bentuk dan faktor penyebab perubahan sosial—meliputi modernisasi, globalisasi, dan gerakan sosial—serta merancang refleksi kritis atas implikasinya bagi masyarakat di Kawasan Timur Indonesia dengan menjunjung nilai integritas dan keberpihakan pada kearifan lokal.	Mahasiswa mampu: • Melaksanakan pengumpulan data lapangan menggunakan instrumen yang telah dirancang pada Minggu 11 (observasi atau wawancara) dengan menerapkan prosedur etika penelitian secara konsisten • Mengorganisasi dan mengkodekan data lapangan (transkrip wawancara atau catatan observasi) untuk mengidentifikasi pola relasi patron-klien atau indikasi elite capture • Menginterpretasikan temuan lapangan dengan mengaitkannya pada kerangka teoretis jaringan kekuasaan, stratifikasi sosial, dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis tertulis singkat (bobot sesuai komponen UAS 14%): menjawab pertanyaan analitis berdasarkan penggalan data lapangan fiktif yang disediakan dosen; dinilai berdasarkan ketepatan penggunaan konsep elite capture atau patron-klien, kedalaman interpretasi, dan kemampuan menghubungkan temuan empiris dengan teori menggunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memandu sesi presentasi hasil lapangan: tiap kelompok mempresentasikan temuan lapangan (maks. 10 menit per kelompok) disertai tanya jawab kritis dari kelas; dosen memberikan umpan balik analitis tentang kualitas data, ketepatan penggunaan konsep, dan koherensi argumen (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan temuan lapangan dalam format ringkas (slide atau poster), menunjukkan bukti data yang dikumpulkan, pola yang teridentifikasi, dan interpretasi teoritis; kelompok lain mengajukan pertanyaan kritis dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan panduan penulisan laporan studi kasus dan rubrik penilaian di LMS; membuka sesi konsultasi daring asinkron (melalui forum LMS atau jadwal office hour virtual) untuk membantu kelompok yang menghadapi kesulitan pengkodean data atau interpretasi temuan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunggah catatan lapangan mentah (transkrip atau catatan observasi) ke LMS sebagai bukti pengumpulan data, kemudian secara kolaboratif mengkodekan dan menganalisis data menggunakan dokumen	Bahan Kajian: • Pelaksanaan pengumpulan data lapangan: observasi dan wawancara semi-terstruktur; • Pengkodean dan analisis data kualitatif lapangan; • Interpretasi pola elite capture dan relasi patron-klien dari bukti empiris; • Penulisan laporan studi kasus: struktur, standar akademik, dan integrasi teori-data; • Komparasi dinamika kekuasaan antar komunitas lokal Kawasan Timur Indonesia; Pustaka:	29

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kelompok sosial yang telah dikaji pada minggu-minggu sebelumnya • Menyusun laporan studi kasus yang menggabungkan bukti empiris lapangan dengan analisis teoritis secara koheren dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik	rubrik 4 level Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam sesi presentasi hasil lapangan: menyajikan temuan dengan jujur termasuk keterbatasan pengumpulan data, merespons pertanyaan kritis dari rekan secara konstruktif, dan menunjukkan nilai Integrity dan Adaptability ICHSA-N dalam menyikapi temuan yang tidak sesuai ekspektasi teoritis Tugas: Laporan studi kasus kelompok: 1.000-1.500 kata, memuat konteks	dosen memandu sintesis temuan seluruh kelompok di akhir sesi untuk menghasilkan gambaran komparatif antar konteks lokal MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis presentasi lapangan: siklus proyek ditutup dengan diseminasi temuan; mahasiswa berlatih mengomunikasikan hasil penelitian sosial secara bertanggung jawab dan mengaitkan temuan antar kelompok untuk membangun pemahaman kolektif tentang dinamika kekuasaan lokal di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Kelompok menyusun laporan studi kasus	bersama, serta mengembangkan draf laporan studi kasus yang akan dipresentasikan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: penyelesaian siklus proyek lapangan dari pengumpulan data hingga pelaporan; mahasiswa mengintegrasikan bukti empiris dan kerangka teoritis dalam laporan studi kasus yang merepresentasikan proses kerja ilmiah sosiologi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Giddens (2009); Scott (2006); Suyanto (2013); Burawoy (2005); Tarrow (2011).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			lokasi, metode dan instrumen yang digunakan, data/kutipan lapangan minimal dari 3 narasumber atau 3 sesi observasi, analisis teoritis, keterbatasan studi, dan kesimpulan; diunggah ke LMS paling lambat 10 hari setelah sesi	berbasis data lapangan yang dikumpulkan menggunakan instrumen Minggu 11; laporan memuat: latar belakang dan konteks lokasi, penjelasan metode dan instrumen yang digunakan, penyajian data lapangan (kutipan wawancara atau deskripsi observasi dari minimal 3 sumber), analisis teoritis yang mengaitkan temuan dengan konsep elite capture, patron-klien, jaringan kekuasaan, dan stratifikasi sosial, serta pembahasan keterbatasan studi dan implikasi temuan bagi pemahaman dinamika politik lokal; laporan ditulis dengan bahasa akademik dan menyertakan daftar pustaka dari RPS Deliverable: Laporan studi kasus tertulis 1.000-1.500 kata (PDF/Word) beserta lampiran: transkrip wawancara atau catatan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				observasi mentah sebagai bukti pengumpulan data; diunggah ke LMS paling lambat 10 hari setelah sesi presentasi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal di minggu ini; penilaian berbasis partisipasi dan penugasan awal Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan mengidentifikasi contoh kasus perubahan sosial lokal dalam diskusi kelompok kecil; relevansi argumen, keberanian berpendapat, dan sikap menghargai perspektif	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi pleno untuk menyintesis hasil diskusi kelompok, meluruskan miskonsepsi tentang perbedaan teori modernisasi dan teori konflik, serta memberikan contoh kontekstual dari KTI (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan hasil analisis kasus kelompok (5 menit per kelompok) dan saling memberikan tanggapan konstruktif sebelum menyusun peta konsep individual MP — Metode Pembelajaran:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyajikan narasi singkat (mini-lecture video asinkron 15 menit) tentang kerangka teori perubahan sosial (modernisasi, globalisasi, konflik) disertai pertanyaan pemantik yang diunggah di LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bab terkait dari Giddens (2009) dan Ritzer (2011) sebelum sesi sinkron, kemudian berdiskusi dalam forum LMS dengan menjawab pertanyaan pemantik minimal 150 kata per	Bahan Kajian: • Teori modernisasi dan globalisasi sebagai faktor perubahan sosial; • Peran teknologi dan konflik dalam mendorong transformasi struktur sosial; • Definisi dan tipologi mobilisasi kolektif: aksi massa, gerakan sosial baru, dan jaringan advokasi; • Contoh gerakan sosial di Kawasan Timur Indonesia sebagai respons atas perubahan struktural; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berbeda (nilai Harmony dan Integrity) Tugas: Peta konsep (concept map) individual yang memetakan minimal empat faktor perubahan sosial, hubungan kausalnya, dan satu contoh gerakan kolektif lokal KTI; format digital A3 atau setara, dikumpulkan akhir sesi	Case-Based Learning: diskusi kelas berbasis kasus empiris gerakan sosial lokal, dilanjutkan penyusunan peta konsep individual sebagai konsolidasi pemahaman Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap mahasiswa menyusun peta konsep yang menggambarkan keterkaitan antara faktor-faktor perubahan sosial (modernisasi, globalisasi, teknologi, konflik) dengan bentuk mobilisasi kolektif yang muncul sebagai responsnya. Peta konsep harus menyertakan minimal satu contoh kasus empiris dari KTI atau Indonesia Timur, dengan anotasi singkat (3-5 kalimat) yang menjelaskan alur kausalitas yang digambarkan.	mahasiswa MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara berkelompok (3-4 orang) menganalisis satu kasus perubahan sosial di KTI (misalnya pergeseran mata pencaharian nelayan akibat industrialisasi pesisir) melalui ruang diskusi daring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Giddens, A. (2009); Ritzer, G. (2011); Tarrow, S. (2011); Soekanto, S. (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: File peta konsep digital (PDF atau PNG resolusi tinggi) format A3 berisi minimal empat node faktor perubahan, garis relasi berlabel, satu contoh kasus lokal, dan anotasi penjelasan; dikumpulkan melalui LMS paling lambat 24 jam setelah sesi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian akhir semester mencakup materi minggu 13-14: mahasiswa diminta menganalisis satu kasus gerakan sosial menggunakan minimal dua konsep teoretis (misalnya mobilisasi sumber daya, repertoar kontestasi, atau	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi musyawarah desa (role-play) di mana mahasiswa berperan sebagai aktor berbeda (warga biasa, elite desa, aktivis, pemerintah) untuk mensimulasikan dinamika partisipasi dan konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan lokal (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mendebriefing hasil simulasi dengan mengidentifikasi pola	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah asinkron (20 menit) tentang kerangka teori gerakan sosial Tarrow dan konsep sosiologi publik Burawoy, disertai studi kasus berbentuk artikel berita atau laporan LSM tentang gerakan warga di KTI (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menganalisis studi kasus yang diunggah dosen	Bahan Kajian: • Kerangka teori gerakan sosial: repertoar kontestasi, struktur kesempatan politik, dan siklus mobilisasi (Tarrow); • Sosiologi publik sebagai orientasi etis ilmuwan sosial dalam mendukung gerakan dan advokasi (Burawoy); • Pola partisipasi politik warga dari berbagai lapisan sosial dalam konteks gerakan kolektif	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sosiologi publik); dinilai berdasarkan ketepatan konsep, kedalaman analisis, dan koherensi argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi simulasi musyawarah (role-play) yang mencerminkan nilai Harmony dan Service; dinilai dari frekuensi kontribusi, kualitas argumen berbasis bukti, dan sikap adaptif terhadap perspektif berbeda Tugas:	kekuasaan, pola partisipasi, dan strategi mobilisasi yang muncul, lalu mengkaitkannya dengan teori yang dipelajari di minggu 13 dan 14 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis role-play: simulasi musyawarah yang merepresentasikan struktur stratifikasi dan dinamika gerakan sosial lokal, diikuti refleksi kritis bersama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun esai analitis individual yang memilih satu kasus gerakan sosial atau aksi kolektif yang pernah atau sedang berlangsung di KTI maupun tingkat nasional. Esai harus menjelaskan:	menggunakan lembar kerja analisis terstruktur (siapa aktor, apa repertoar kontestasi, apa hasilnya), kemudian mengunggah hasil analisis di forum LMS sebelum sesi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis mandiri kasus gerakan sosial lokal secara daring, dilanjutkan diskusi sinkron berbasis Zoom atau Google Meet untuk mensintesis temuan antarmahasiswa Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	lokal; • Faktor pendorong dan penghambat mobilisasi kolektif dalam demokrasi lokal KTI; Pustaka: Tarrow, S. (2011); Burawoy, M. (2005); Giddens, A. (2009); Ritzer, G. (2011); Suyanto, B. (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Esai analitis individual 800-1000 kata yang mengaitkan teori gerakan sosial dengan satu kasus partisipasi politik lokal di KTI; menggunakan minimal tiga sumber dari pustaka RPS; dikumpulkan satu minggu setelah sesi	(1) latar belakang perubahan sosial yang melatari gerakan tersebut, (2) aktor, repertoar, dan tuntutan utama gerakan menggunakan kerangka Tarrow, (3) pola partisipasi berdasarkan lapisan sosial, dan (4) implikasi terhadap demokrasi lokal. Mahasiswa didorong untuk mengaitkan temuan dengan nilai Service dan Nationalism dalam peran ilmuwan sosial. Deliverable: Esai analitis 800-1000 kata dalam format dokumen Word atau PDF, mencantumkan minimal tiga kutipan dari pustaka RPS, dilengkapi daftar pustaka format APA; dikumpulkan melalui LMS paling lambat tujuh hari setelah sesi			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi laporan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi konsultasi daring (office	Bahan Kajian: • Integrasi konsep perubahan sosial,	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tidak ada tes tertulis; penilaian dilakukan melalui laporan tertulis dan presentasi lisan sebagai bentuk asesmen autentik integratif Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dan kualitas tanya-jawab saat sesi presentasi rekan; dinilai dari relevansi pertanyaan, sikap apresiatif, dan kontribusi pada pendalaman diskusi (nilai Integrity dan Harmony) Tugas: Laporan analisis kasus empiris 2000-2500 kata (belum termasuk	(masing-masing 10 menit presentasi dan 5 menit tanya-jawab), memberikan umpan balik kualitatif terstruktur setelah setiap presentasi, dan menutup dengan sintesis temuan lintas kasus untuk menarik pelajaran sosiologis bersama (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan laporan analisis kasus empiris kepada kelas, menjawab pertanyaan dari rekan dan dosen, serta mencatat masukan untuk finalisasi laporan MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis presentasi publik: mahasiswa mempertanggungjawabkan proyek analisis kasus empiris di hadapan kelas	hour sinkron via LMS) untuk memberikan umpan balik awal terhadap draf laporan mahasiswa sebelum sesi luring, disertai panduan penulisan laporan analisis kasus sosiologis yang diunggah di LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan analisis data lapangan (hasil observasi dan wawancara dari minggu 12) secara mandiri, menyusun draf laporan, dan mengunggah draf awal untuk mendapat umpan balik rekan sejawat (peer review) melalui forum LMS MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: setiap mahasiswa	mobilisasi kolektif, dan partisipasi politik dalam satu kerangka analisis; • Penerapan terpadu perspektif fungsionalisme struktural, konflik, dan interaksionisme simbolik pada kasus empiris lokal; • Penulisan laporan analisis sosiologis berbasis data lapangan: struktur, argumentasi, dan rekomendasi; • Refleksi kritis peran sosiologi publik dalam konteks komunitas lokal KTI; Pustaka: Giddens, A. (2009); Ritzer, G. (2011); Turner, J. H. (2013); Tarrow, S. (2011); Burawoy, M. (2005); Soekanto, S. (2013); Suyanto, B. (2013).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			daftar pustaka dan lampiran) disertai slide presentasi 10-12 halaman; laporan dikumpulkan sebelum sesi, presentasi dilakukan saat sesi berlangsung	sebagai simulasi forum ilmiah sederhana yang menumbuhkan nilai Adaptability dan Service Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun laporan analisis kasus empiris individual yang mengintegrasikan seluruh perjalanan belajar semester ini. Laporan wajib: (1) mendeskripsikan konteks dan profil komunitas/kasus yang diteliti di lapangan (minggu 12), (2) menganalisis fenomena menggunakan minimal tiga konsep atau teori sosiologi dari semester ini (dapat mencakup stratifikasi, institusi, perspektif sosiologis, perubahan sosial, atau gerakan kolektif), (3) menyajikan temuan data lapangan (kutipan wawancara, catatan observasi) sebagai bukti empiris, (4)	mengerjakan proyek laporan integratif berbasis data lapangan nyata yang dikumpulkan pada minggu 12, dengan dukungan konsultasi daring dan umpan balik rekan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				merumuskan simpulan dan rekomendasi yang relevan bagi komunitas lokal KTI atau pemangku kebijakan. Laporan mencerminkan nilai Integrity dalam penyajian data dan Nationalism dalam kepedulian terhadap konteks lokal. Deliverable: Laporan tertulis 2000-2500 kata format PDF atau Word dengan struktur: latar belakang, rumusan masalah, kerangka teori, metode singkat, temuan dan analisis, simpulan dan rekomendasi, daftar pustaka APA (minimal empat sumber dari pustaka RPS); plus slide presentasi 10-12 halaman PDF; keduanya dikumpulkan melalui LMS sebelum sesi dimulai			
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester : Cakupan: Sub-CPMK5–Sub-CPMK6						

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis	20	
2	Kuis	15	
3	UTS	25	
4	Observasi Lapangan	15	
5	UAS	25	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis	Kuis	UTS	Observasi Lapangan	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	5	9	—	—	14
Sub-CPMK2	10	—	8	—	—	18
Sub-CPMK3	10	—	8	—	—	18
Sub-CPMK4	—	5	—	—	9	14
Sub-CPMK5	—	—	—	15	8	23
Sub-CPMK6	—	5	—	—	8	13
Bobot Komponen (%)	20	15	25	15	25	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Laporan Analisis Sosial-Politik Berbasis Data Lapangan — Membedah Fenomena Perubahan Sosial, Stratifikasi, dan Partisipasi Politik Masyarakat Lokal KTI

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Pengantar Sosiologi				
KODE	3KKFS050	sks	3	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	Swastiani Dunggio, S.IP., M.Si.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) berbasis studi lapangan (observasi & wawancara)					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Laporan Analisis Sosial-Politik Berbasis Data Lapangan — Membedah Fenomena Perubahan Sosial, Stratifikasi, dan Partisipasi Politik Masyarakat Lokal KTI					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK1: Menjelaskan hakikat sosiologi sebagai ilmu pengetahuan, sejarah perkembangannya, dan posisi sosiologi dalam konteks ilmu-ilmu sosial, disertai contoh relevan dari kehidupan masyarakat Indonesia.					
Sub-CPMK2: Menguraikan konsep-konsep dasar sosiologi—struktur sosial, norma, nilai, dan institusi sosial—serta mengidentifikasi wujudnya dalam praktik kehidupan masyarakat lokal Kawasan Timur Indonesia.					
Sub-CPMK3: Menjelaskan dan membandingkan tiga aliran teoretis utama sosiologi—fungsionalisme, teori konflik, dan interaksionisme simbolik—melalui analisis satu fenomena sosial yang sama dari tiga perspektif berbeda.					
Sub-CPMK4: Menganalisis konsep sosialisasi, peran sosial, dan stratifikasi sosial serta kaitannya dengan pembentukan identitas dan ketimpangan sosial dalam masyarakat majemuk Indonesia.					
Sub-CPMK5: Menganalisis dinamika interaksi sosial, kelompok sosial, serta pola integrasi dan disintegrasi dalam masyarakat multikultural Indonesia dengan menggunakan minimal dua perspektif teori sosiologi.					

Sub-CPMK6: Mengevaluasi berbagai bentuk dan faktor penyebab perubahan sosial—meliputi modernisasi, globalisasi, dan gerakan sosial—serta merancang refleksi kritis atas implikasinya bagi masyarakat di Kawasan Timur Indonesia dengan menjunjung nilai integritas dan keberpihakan pada kearifan lokal.

DISKRIPSI TUGAS

Secara berkelompok (4–5 orang), mahasiswa memilih satu fenomena sosial aktual di lingkungan lokal Kawasan Timur Indonesia (mis. dinamika pemilihan kepala desa/daerah, konflik lahan adat, gerakan sosial berbasis komunitas, atau transformasi institusi pendidikan pascabencana). Mahasiswa mengumpulkan data primer melalui observasi terstruktur dan wawancara mendalam dengan minimal 8 informan berlatar beragam (tokoh adat, elite politik, warga basis, aktivis), kemudian menganalisis fenomena tersebut menggunakan tiga perspektif sosiologi (fungsionalisme, konflik, interaksionisme simbolik), konsep stratifikasi dan kekuasaan, serta teori perubahan sosial. Produk akhir berupa laporan ilmiah sistematis, poster akademik, dan presentasi pitching di hadapan panel dosen dan/atau praktisi. Nilai Integritas diwujudkan melalui transparansi data lapangan; Creativity dalam sintesis kerangka teori; Service dalam orientasi rekomendasi kebijakan lokal; Adaptability dalam merespons temuan tak terduga di lapangan; Nationalism dalam kepedulian terhadap isu demokrasi dan partisipasi warga KTI.

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Pemilihan dan delimitasi fenomena sosial-politik lokal KTI yang aktual dan terukur (bukan isu abstrak/nasional semata)

Pengumpulan data primer: observasi terstruktur (lembar panduan) + wawancara mendalam ≥ 8 informan terdokumentasi (rekaman/transkrip)

Analisis tiga perspektif: fungsionalisme, konflik, dan interaksionisme simbolik diterapkan secara paralel pada satu fenomena yang sama

Pemetaan stratifikasi sosial lokal: identifikasi aktor, posisi hierarki, akses kekuasaan, dan pola patron-klien atau elite capture

Analisis dinamika perubahan sosial: identifikasi faktor pendorong (modernisasi, globalisasi, teknologi, konflik) dan respons mobilisasi kolektif/gerakan sosial

Sintesis integratif: menghubungkan temuan lapangan dengan teori klasik (Durkheim, Weber, Marx) dan kontemporer (Giddens, Bourdieu)

Rekomendasi berbasis bukti untuk peningkatan partisipasi politik atau penguatan institusi sosial lokal (dimensi Service & Nationalism)

Poster akademik A1 memuat peta konsep, temuan kunci, dan infografis stratifikasi/jaringan aktor

Presentasi pitching 15 menit + tanya jawab 10 menit di hadapan panel

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Tahap 1 — Orientasi & Pembentukan Tim (Mg 1–2): Dosen memfasilitasi CBL mini dengan kasus pemantik; mahasiswa membentuk kelompok 4–5 orang, mendiskusikan isu lokal KTI yang relevan, dan mengajukan Formulir Pemilihan Topik (maks. 300 kata) berisi judul tentatif, lokasi, fenomena yang dipilih, dan alasan urgensinya.

Tahap 2 — Kerangka Konseptual & Proposal (Mg 3–4): Kelompok menyusun Proposal Mini (1.000–1.500 kata) mencakup: (a) rumusan masalah operasional, (b) peta konsep dasar sosiologi yang relevan (struktur, institusi, norma, nilai), (c) identifikasi aliran teori yang akan digunakan, dan (d) rencana pengumpulan data (informan sasaran, instrumen awal). Proposal direviu peer-group dan disahkan dosen.

Tahap 3 — Pengumpulan Data Lapangan (Mg 5–8): Kelompok melaksanakan observasi terstruktur (≥ 3 sesi, masing-masing didokumentasikan dalam lembar catatan lapangan) dan wawancara mendalam ≥ 8 informan berlatar beragam. Setiap anggota wajib mewawancarai minimal 2 informan secara mandiri. Rekaman audio/video dan transkrip verbatim diserahkan sebagai lampiran data mentah.

Tahap 4 — Analisis Perspektif & Stratifikasi (Mg 9–11): Kelompok menganalisis data menggunakan tiga perspektif sosiologi secara eksplisit (satu sub-bab per perspektif), memetakan stratifikasi sosial lokal (diagram hierarki/sociogram), dan mengidentifikasi pola kekuasaan (patron-klien, elite capture) dengan mengacu pada teori klasik dan kontemporer.

Tahap 5 — Analisis Perubahan Sosial & Sintesis (Mg 12–13): Kelompok menelaah faktor dan dinamika perubahan sosial pada fenomena yang diteliti, mengidentifikasi bentuk mobilisasi kolektif atau gerakan sosial yang muncul, dan menyintesis seluruh temuan dalam satu narasi analitik integratif yang disertai rekomendasi berbasis bukti.

Tahap 6 — Penyusunan Laporan & Poster (Mg 14): Kelompok menyusun laporan ilmiah final dengan struktur baku (halaman judul, abstrak, pendahuluan, kerangka teori, metode, temuan & analisis, sintesis-diskusi, kesimpulan & rekomendasi, daftar pustaka, lampiran data) dan merancang poster akademik A1. Draft awal diserahkan untuk umpan balik dosen.

Tahap 7 — Revisi & Finalisasi (Mg 15 awal): Kelompok merevisi laporan dan poster berdasarkan umpan balik, menyiapkan slide presentasi (≤ 15 slide) dan pembagian peran pitching.

Tahap 8 — Presentasi & Pitching Panel (Mg 15–16): Setiap kelompok mempresentasikan temuan 15 menit + tanya jawab 10 menit di hadapan panel (dosen + 1 praktisi/tokoh masyarakat KTI jika memungkinkan). Setiap anggota wajib berbicara dan merespons pertanyaan secara individual untuk menilai kontribusi personal.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Formulir Pemilihan Topik (Mg 2); 2) Proposal Mini 1.000–1.500 kata (Mg 4); 3) Berkas data lapangan: lembar catatan observasi ≥3 sesi + transkrip wawancara ≥8 informan (Mg 8); 4) Laporan Ilmiah Final 4.000–6.000 kata (tidak termasuk lampiran), format PDF, spasi 1,5, font Times New Roman 12pt, margin 2,5 cm (Mg 15); 5) Poster Akademik A1 format PDF siap cetak (Mg 15); 6) Slide Presentasi ≤15 slide format PPTX/PDF (Mg 15–16); 7) Log Kontribusi Individu (ditandatangani seluruh anggota, diserahkan bersama laporan final).

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Kualitas Data Lapangan (Observasi & Wawancara) (bobot 20%). Dinilai dari kelengkapan dan kedalaman data: ketercapaian ≥8 informan berlatar beragam, kelengkapan transkrip verbatim, kecukupan catatan observasi ≥3 sesi, serta kesesuaian antara pertanyaan panduan dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan.

b. Penerapan Kerangka Teori & Tiga Perspektif Sosiologi (bobot 25%). Dinilai dari ketepatan dan kedalaman penerapan perspektif fungsionalisme, konflik, dan interaksionisme simbolik secara paralel, serta relevansi penggunaan teori klasik (Durkheim, Weber, Marx) dan kontemporer (Giddens, Bourdieu) dalam menginterpretasikan temuan lapangan secara tertulis.

c. Analisis Stratifikasi, Kekuasaan, dan Perubahan Sosial (bobot 25%). Dinilai dari ketajaman analisis pemetaan hierarki sosial dan jaringan aktor (sociogram/diagram), identifikasi pola patron-klien atau elite capture, serta kedalaman telaah faktor perubahan sosial dan bentuk mobilisasi/gerakan kolektif yang dikaitkan dengan data lapangan secara eksplisit.

d. Kualitas Laporan Ilmiah & Poster (bobot 15%). Dinilai dari sistematika dan koherensi laporan (struktur baku terpenuhi, argumen mengalir logis dari teori ke temuan ke rekomendasi), ketepatan sitasi dan daftar pustaka, serta efektivitas poster dalam mengkomunikasikan peta konsep, temuan kunci, dan infografis stratifikasi secara visual.

e. Presentasi, Pitching, dan Respons Tanya Jawab (bobot 15%). Dinilai dari kejelasan dan struktur penyampaian (pembukaan–isi–penutup dalam 15 menit), kemampuan individual merespons pertanyaan panel secara analitis, serta kontribusi aktif seluruh anggota kelompok yang teramati selama sesi pitching.

JADWAL PELAKSANAAN

Mg 1–2: Orientasi PjBL, pembentukan kelompok, pengajuan Formulir Pemilihan Topik
Mg 3–4: Penyusunan dan rewiu Proposal Mini; pengesahan topik oleh dosen
Mg 5–8: Pelaksanaan pengumpulan data lapangan (observasi & wawancara); penyerahan berkas data mentah di akhir Mg 8
Mg 9–11: Analisis tiga perspektif sosiologi + pemetaan stratifikasi dan jaringan kekuasaan
Mg 12–13: Analisis perubahan sosial, mobilisasi kolektif, dan sintesis integratif
Mg 14: Penyusunan laporan ilmiah final dan poster akademik; penyerahan draft awal untuk umpan balik dosen
Mg 15 (awal): Revisi dan finalisasi laporan, poster, dan slide presentasi; penyerahan berkas final
Mg 15–16: Presentasi dan pitching panel (jadwal rotasi kelompok diumumkan dosen)

LAIN-LAIN
Final project dikerjakan secara berkelompok (4–5 mahasiswa, lintas latar jika memungkinkan untuk menguatkan nilai Harmony), namun penilaian kontribusi individu dilakukan melalui: (a) log kontribusi ditandatangani seluruh anggota, (b) wawancara mandiri ≥2 informan per orang yang tercatat di transkrip, dan (c) kemampuan merespons pertanyaan panel secara individual pada sesi pitching — dosen berhak memberikan nilai berbeda antar-anggota jika terdapat ketimpangan kontribusi yang signifikan. Topik wajib bersumber dari fenomena sosial-politik yang dapat diobservasi secara langsung di wilayah KTI (Sulawesi, Maluku, Papua, NTT, NTB, atau Kalimantan); topik di luar KTI hanya diizinkan atas persetujuan tertulis dosen dengan justifikasi relevansi yang kuat. Keterlambatan penyerahan deliverables dikenai pengurangan nilai 5 poin per hari keterlambatan dengan batas toleransi maksimal 3 hari kerja; keterlambatan melebihi 3 hari mengakibatkan komponen deliverable tersebut tidak dinilai. Seluruh data lapangan (rekaman, transkrip, lembar observasi) wajib dianonimkan sesuai prinsip etika penelitian sosial dan disimpan kelompok minimal satu semester setelah nilai keluar; pemalsuan data atau plagiarisme pada laporan ditangani sesuai ketentuan akademik UNISAN yang berlaku.
DAFTAR RUJUKAN
Berger, P. L. (1963). <i>Invitation to Sociology: A Humanistic Perspective</i>. Anchor Books. Bourdieu, P. (1984). <i>Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste</i>. Harvard University Press. Durkheim, É. (1893/1984). <i>The Division of Labour in Society</i>. Macmillan. Giddens, A. (1984). <i>The Constitution of Society: Outline of the Theory of Structuration</i>. Polity Press. Giddens, A., & Sutton, P. W. (2017). <i>Sociology</i> (8th ed.). Polity Press. Marx, K., & Engels, F. (1848/2004). <i>The Communist Manifesto</i>. Penguin Classics. Ritzer, G. (2014). <i>Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda</i> (terjemahan A. Alimandan). Rajawali Pers. Scott, J. C. (1985). <i>Weapons of the Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance</i>. Yale University Press. Soekanto, S. (2017). <i>Sosiologi: Suatu Pengantar</i> (edisi revisi). Rajawali Pers. Weber, M. (1922/1978). <i>Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology</i>. University of California Press.

5.1 Rublik Tugas Analisis

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.2 Rublik Observasi Lapangan (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Observasi Lapangan			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Rumusan masalah	Tajam, relevan, terfokus	Jelas	Kurang fokus	Tidak jelas
2	Kedalaman kajian & referensi	Kaya, mutakhir, relevan	Memadai	Terbatas	Minim/usang
3	Analisis & argumentasi	Kritis, logis, didukung bukti	Logis	Dangkal	Tidak logis
4	Sistematika penulisan	Terstruktur baku & koheren	Terstruktur	Kurang runtut	Berantakan
5	Tata tulis & sitasi	Baku, sitasi konsisten	Sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Tidak baku

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.